



## **PELATIHAN WIRAUSAHA BARU BAGI PENGRAJIN PADA DAERAH WISATA KUTA MANDALIKA PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Bambang Wijonarko, Arif Kurniawan, Aris Budi Sulisty\*, Anissa Wulan Cahaya Mahanani**  
Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Sam-sam Kec. Kerambitan, Tabanan, Bali 82111, Indonesia  
[\\*aris.budi@poltradabali.ac.id](mailto:*aris.budi@poltradabali.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Program ini dirancang oleh berbagai sekolah tinggi dan institusi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia. Dalam rangka program “Indonesia Tumbuh” salah satunya terdapat pengembangan 5 destinasi wisata Bali Baru yang menjadikan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagai tujuan wisata baru. Untuk kepentingan tersebut dibutuhkan peningkatan peran masyarakat sebagai pelaku pariwisata. Sehubungan dengan hal tersebut Kementerian Perhubungan merencanakan Diklat Pengabdian Masyarakat. Diklat Pengabdian Masyarakat ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas produk – produk kerajinan lokal yang dapat menjadi souvenir gift secara global dalam menunjang event – event international kegiatan wisata pada kawasan tersebut. Metode yang di gunakan dalam kegiatan ini adalah metode Pelatihan yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, pembentukan kelompok wirausaha baru, dan penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat. Program kegiatan yang telah berhasil merupakan titik awal untuk program berikutnya hingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dan instansi satker POLTRADA Bali khususnya. Membantu mengantisipasi penyebaran wabah dengan berbagai langkah dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus.

Kata kunci: pelatihan; pendidikan; wirausaha

### ***NEW ENTREPRENEURSHIP TRAINING FOR CRAFTS IN THE KUTA MANDALIKA TOURISM AREA OF NUSA TENGGARA BARAT PROVINCE***

#### **ABSTRACT**

*Community service is an activity aimed at assisting certain communities in several activities. The program is designed by various colleges and institutions in Indonesia to provide a real contribution to the nation. In the framework of the "Indonesia Tumbuh" program, one of which is the development of 5 New Bali tourist destinations to make the Mandalika Special Economic Zone a new tourist destination. For the said purpose, it is necessary to increase the role of society as actors in tourism. In connection with this, the Ministry of Transportation has planned a Community Service Education and Training. This Community Service Education and Training is intended to improve the quality of local handicraft products that can become souvenir gifts globally in supporting international tourism activities in the region. The method used in this activity is the training method, namely by providing counseling on the substance of the activity accompanied by the demonstrations or pilots for its realization, training in operating systems or equipment, formation of new entrepreneurial groups, and provision of certified services to the community. The successful program of activities is the starting point for the following programs to achieve the goals expected by the community, as well as by Poltrada Bali work unit in particular. Providing assistance to anticipate the spread of the outbreak by taking various steps to reduce the spread of the virus.*

*Keywords: education; entrepreneur; training*

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menegaskan bahwa desa diakui, dijamin hak asal-usul dan hak tradisionalnya di dalam pengaturan dan pengurusan masyarakat. Najiyati et al. (2019) menyatakan bahwa dana desa yang diberikan untuk membangun desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangun sarana prasarana, dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Salah satu prioritas penggunaan dana desa dalam skala ekonomi lokal adalah usaha desa wisata. Dukungan dari pemerintah untuk memprioritaskan sektor pariwisata sangat baik. Pemerintah menetapkan 10 destinasi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) atau disebut sebagai 10 Bali baru. Namun beberapa faktor-faktor pendukung belum maksimal maka diputuskan lagi 5 destinasi super prioritas yaitu 1) Danau Toba, 2) Borobudur, 3) Labuan Bajo, 4) Likupang, dan 5) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Berdasarkan data Opus Creative Economy Outlook 2020, sumbangan sektor ekonomi kreatif pada pendapatan domestik bruto (PDB) diperkirakan sebesar Rp 1.100 triliun, yang berasal dari tiga subsektor ekonomi kreatif, yaitu kuliner, fashion dan kriya. Dari data tersebut, bisa dilihat bahwa kriya (kerajinan tangan) merupakan salah satu sektor yang penting dalam menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi seluruh bangsa Indonesia. Sehingga menyadari potensi tersebut, Kemenhub RI berinisiatif untuk melakukan kerjasama lintas sektor untuk memberikan wujud nyata, bahwa pemerintah hadir untuk mempertahankan martabat kerajinan sebagai cipta karya yang bernilai seni budaya, dan bernilai ekonomi, dengan melibatkan beberapa sector, baik itu pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara ataupun swasta untuk secara kolektif menjaga kelangsungan kerajinan daerah, sebagai salah satu cara untuk melestarikan budaya bangsa

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai sekolah tinggi dan institusi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka program “Indonesia Tumbuh” salah satunya terdapat pengembangan 5 destinasi wisata Bali Baru yang menjadikan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagai tujuan wisata baru. Untuk kepentingan tersebut dibutuhkan peningkatan peran masyarakat sebagai pelaku pariwisata. Sehubungan dengan hal tersebut Kementerian Perhubungan merencanakan Diklat Pengabdian Masyarakat.

Diklat Pengabdian Masyarakat ini dimaksudkan untuk peningkatan kualitas produk-produk kerajinan lokal yang dapat menjadi souvenir gift secara global dalam menunjang event – event internasional kegiatan wisata pada kawasan tersebut. Dismaping itu, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pengrajin di wilayah Nusa Tenggara Barat dalam berinovasi dan berkreasi, agar dapat menghasilkan produk kerajinan tangan unggulan, meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam, seni, budaya dan kearifan lokal di wilayah Nusa Tenggara Barat, serta sebagai program pembinaan bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk kerajinan tangan unggulan, melalui efektivitas promosi dengan memperluas jaringan pemasaran, salah satunya dengan pemanfaatan teknologi, khususnya di tengah masa pandemi.

Jenis pelatihan yang akan diberikan yaitu antara lain: Kerajinan Wastra 1 (Aneka Tas, Topi Pantai, Seminar Kit, Home Decor); Kerajinan Wastra 2 (Kaos, Masker, Sarung Pantai, dan Kipas); Kerajinan Wastra 3 (Outer); Kerajinan Kerang; dan Kerajinan Patung Kayu. Harapannya dengan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Wirausaha Baru Bagi Pengrajin Pada Daerah Wisata Kuta Mandalika Propinsi Nusa Tenggara Barat ini dapat membantu pengrajin souvenir setempat sesuai ikon daerah setempat dengan memberikan pelatihan dan pemberian identitas pada produk kerajinan, sebagai bagian promosi wisata Indonesia.

## **METODE**

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini langkah – langkah pendekatan yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan dan persiapan;
2. Tahap Pelaksanaan;
3. Tahap Evaluasi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Wirausaha Baru bagi Pengrajin Pada Daerah Wisata Kuta Mandalika Propinsi Nusa Tenggara Barat yang diselenggarakan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali dengan metode *Pelatihan* yaitu dengan memberikan:

- a. penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya,
- b. pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan,
- c. pembentukan kelompok wirausaha baru,
- d. penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Perencanaan dan Persiapan**

Tahap persiapan, dengan melakukan rapat internal yang dipimpin oleh Bapak Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali di kantor Gianyar Bali dan rapat dengan Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik melalui daring / *Teleconference* dan hadir di kantor BPSDMP di jalan merdeka Jakarta Pusat. Selain itu kegiatan persiapan juga meliputi yaitu :

- a. Rapat Persiapan (Rapat Internal, Rapat Daring dengan Instansi vertikal di Jakarta)
- b. Previsit Lapangan
- c. Penentuan Konsep Acara (Desain)
- d. Perumusan Struktur Kepengurusan Kegiatan



Gambar 1 Kegiatan rapat secara daring dengan Pihak terkait



Gambar 2. Kegiatan Previsit Lapangan berkoordinasi dengan Ibu Gubernur Provinsi NTB sebagai Ketua Umum Dekranasda Provinsi NTB

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan

- Persiapan acara Hari pertama (Jumat Tanggal 6 Nopember 2020)  
Pelaksanaan hari pertama yakni penerimaan peserta diklat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah penularan virus Covid-19.



Gambar 2 Kedatangan Para Peserta Pelatihan



Gambar 3 Test Rapid Bagi Para Peserta



Gambar 4 Persiapan Kelas Pelatihan



Gambar 5 Persiapan Kelas Pelatihan



Gambar 6 Persiapan Kelas Pelatihan



Gambar 7 Persiapan Kelas Pelatihan



Gambar 8 Persiapan Kelas Pelatihan



Gambar 9 Persiapan Kelas Pelatihan



Gambar 10 Persiapan ball room acara pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 11 Persiapan ball room acara pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

b. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Wirausaha Baru Bagi Pengrajin Pada Daerah Wisata Kuta Mandalika Propinsi Nusa Tenggara Barat Politeknik Transportasi Darat Bali Tahun Anggaran 2020, dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 7 Nopember 2020 bertempat di Ball Room Hotel Sheraton Senggigi, Lombok Barat, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pada kegiatan pembukaan tersebut di hadiri oleh para pejabat eselon I pada kementerian perhubungan, ibu-ibu Dekranasda dan Para undangan lainnya. Pembukaan kegiatan ini dibuka oleh Kepala Badan BPSDMP Bapak Sugiardjo.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Wirausaha Baru Bagi Pengrajin Pada Daerah Wisata Kuta Mandalika Propinsi Nusa Tenggara Barat Politeknik Transportasi Darat Bali Tahun Anggaran 2020, dilaksanakan pada tanggal 7 Nopember 2020 sampai dengan 11 Nopember 2020 di Hotel Sheraton Senggigi, Lombok Barat, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pelatihan ini melaksanakan enam kegiatan pelatihan yaitu :

1. Pelatihan Wastra Satu (Aneka Tas, Topi Pantai, Seminar Kit, Home Decor)
2. Pelatihan Wastra Dua (Kaos, Masker, Sarung Pantai, dan Kipas)
3. Pelatihan Wastra Tiga (Outer)
4. Pelatihan Kerajinan Kayu (boneka adat NTB)
5. Pelatihan Kerajinan Kerang (home decor, piring, dan mangkok)
6. Pelatihan Kerajinan Tamarin (kaos, kerudung dan jilbab)

Dalam pelaksanaannya, pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh para instruktur yang profesional dan handal di bidangnya. Sebagai sektor yang memiliki peran penting bagi majunya perekonomian di Indonesia, Para pengrajin usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dilatih selama 5 hari disini juga diberikan pemahaman akan pentingnya *e-commerce*. *E-Commerce* secara umum dapat diartikan sebagai transaksi jual beli secara elektronik melalui media internet sehingga meningkatkan kesadaran pelaku usaha kerajinan untuk lebih peduli dan kreatif di era industri 4.0 dengan pengetahuan berbisnis secara digital dan online. Program Pelatihan bagi para pengrajin ini sendiri merupakan layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan yang memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha. Adapun kurikulumnya selain yang sifatnya mengasah keterampilan di masing-masing jenis pelatihan tersebut, juga terdiri dari keterampilan berwirausaha berbasis teknologi dan materi rintisan usaha yang mengedepankan teknologi informasi dan komunikasi, seperti pendayagunaan media sosial, sistem search engine, dan pengalihan media pemasaran melalui digital atau *e-commerce*.



Gambar 13. Kuliah Umum Kewirausahaan Baru oleh Narasumber dari Bank Indonesia



Gambar 14. Kegiatan Menjahit pada kelas wastra 2

Program Pelatihan kerajinan ini dilakukan POLTRADA Bali karena adanya rasa percaya bahwa semua Pengrajin bisa berdaya, semua Pengrajin bisa keluar dari keterbatasannya terutama dikarenakan efek pandemi Covid-19.



Gambar 15. Kegiatan membuat pola, memotong kain, serta menjahit outer desain kedua.



Gambar 16. Kegiatan memahat patung pada kelas kayu

d. Kegiatan Kunjungan pada Kegiatan Pelatihan  
Kegiatan pelatihan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Wirausaha Baru Bagi Pengrajin Pada Daerah Wisata Kuta Mandalika Propinsi Nusa Tenggara Barat, di tinjau langsung oleh ibu Sugiardjo selama lima hari kegiatan berlangsung. Pada hari terakhir pada tanggal 11 Nopember 2020 kegiatan pelatihan ditinjau oleh Ibu Endah Budi Karya baliu adalah Ketua DWP Kementerian Perhubungan, dan sekaligus menutup acara kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Wirausaha Baru Bagi Pengrajin Pada Daerah Wisata Kuta Mandalika Propinsi Nusa Tenggara Barat di Hotel Sheraton Senggigi, Lombok Barat, Lombok, Nusa Tenggara Barat.



Gambar 17. Kunjungan Ibu Menteri Perhubungan di kelas wastra 1



Gambar 18. Tampak Ibu Menteri Perhubungan memamerkan hasil karya di kelas kayu

e. Hasil Kegiatan Pelatihan oleh peserta

Di hari ke 5 setiap peserta telah menyelesaikan beberapa hasil karya untuk tiap kelas dan dipamerkan serta akan dijual secara daring pada saat kegiatan penutupan diklat.



Gambar 19. Hasil Produk Kerajinan Kelas Wastra 1



Gambar 20. Hasil Produk Kerajinan Kelas Wastra 2



Gambar 21. Hasil Produk Kerajinan Kelas Wastra 3



Gambar 22. Hasil Produk Kerajinan Kelas Kayu



Gambar 23. Hasil Produk Kerajinan Kelas kerang

## **SIMPULAN**

Kegiatan berjalan sesuai rencana berkat Adanya dukungan Pimpinan di lingkungan POLTRADA Bali serta dukungan dari berbagai pihak eksternal. Disamping itu, kegiatan terlaksana dengan baik berkat kekompakan tim kepanitiaan dan kerja sama yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan. Di dalam materi pelatihan, para perajin dipaksa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem penjualan melalui *e commerce*, sebagai salah satu media pemasaran yang lebih luas tanpa batasan ruang dan waktu. Kegiatan ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kompetensi bagi seluruh perajin, dan juga merangsang tumbuhnya sentra-sentra usaha dan wirausaha baru untuk meningkatkan kesejahteraan, dan kemandirian secara ekonomi bagi masyarakat di wilayah Mandalika, Lombok dan sekitarnya. Pengembangan kerajinan nasional Indonesia dapat tercapai dengan peningkatan kualitas desain dan kemasan produk, agar sesuai dengan selera pasar. Harapannya, para pengrajin kedepannya dirasa perlu untuk meningkatkan produktivitas demi menjawab tantangan industri 4.0 yang semakin berkembang. Sektor UMKM menopang kehidupan berjuta-juta keluarga yang saat ini dihadapkan pada tantangan dinamisnya kemajuan teknologi dan industri ditengah wabah Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, kami memandang perlu adanya wadah partisipasi masyarakat yang berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam membina dan mengembangkan UMKM, khususnya di Mandalika sebagai salah satu dari 5 destinasi wisata super prioritas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa srigading, kecamatan labuhan maringgai, kabupaten lampung timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(April), 58–81.
- Pemerintah Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan*. Lembar Negara RI Tahun 2018 No 112. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. (2020). *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor KP.1629/UM.006/DRJD/2020 TAHUN 2020 tentang Standar Operasional Prosedur Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19) Di Bidang Transportasi Darat*. Lembar Negara RI Tahun 2018 No 112. Jakarta
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (COVID-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>
- Zheng, Y. Y., Ma, Y. T., Zhang, J. Y., & Xie, X. (2020). COVID-19 and the cardiovascular